

ISSN : 2337-7976

VOLUME V/NO.1/MARET 2017

**PROSIDING**  
**SEMINAR HASIL PENELITIAN**  
**SEMESTER GANJIL**  
**2016/2017**  
**14 Maret 2017**

***“MENINGKATKAN MUTU DAN PROFESIONALISME  
DOSEN MELALUI PENELITIAN”***

**LEMBAGA PENELITIAN,  
PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**THE EFFECT OF SQ3R METHODS TO READING FOR ACADEMIC PURPOSES  
SUBJECT IN ENGLISH DEPARMENT IV SEMESTER STUDENTS**

[Yoga\\_toshi@yahoo.com](mailto:Yoga_toshi@yahoo.com)

Fakultas Sastra/Jurusan Sastra Inggris

**Abstract**

The **SQ3R** method is a proven, step-by-step strategic approach to learning and studying from textbooks. Why is it successful? Because it helps students to discover the important facts and ideas that are contained in the textbook, and master it and retain that information so that they are well prepared for the examination.

**SQ3R** is an abbreviation to help us remember the steps and to make references to it simpler. The symbols stand for the steps followed in using the method: *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, and *Review*. A description of each of these steps is given below: These five steps, when applied to textbook assignments, will help the students in making their study time more efficient and effective. While this method will take time and practice to master, once it is learned and applied, it will no longer be necessary to re-read textbook chapters. The added benefit of using the SQ3R Method is that often students will find their own questions on a test. Because many instructors use the textbook as an outline for their courses, test questions will be coming from the same source as them.

Keywords: *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, *SQ3R*



## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Di dalam perkuliahan baik jurusan pendidikan ataupun sastra selalu tidak lepas dari yang namanya *reading comprehension* atau pemahaman membaca. Oleh karena itu mata kuliah reading di buat hingga semester 4 dengan tujuan agar para mahasiswa mampu memahami bacaan atau teori dan materi yang diajarkan atau digunakan saat pembuatan tugas atau makalah dan saat skripsi.

Kegiatan membaca cepat merupakan suatu kebutuhan. Realita menuntut kita untuk memiliki kemampuan membaca cepat mengingat begitu banyaknya informasi melalui berbagai medi cetak yang terbit berjuta-juta eksemplar setiap harinya atau karena kebutuhan penyelesaian tugas atau lainnya. Membaca cepat pada hakikatnya merupakan kegiatan membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak melupakan masalah pemahaman serta mengatur irama sesuai dengan keadaan bahan yang dibacanya.

Membaca cepat memiliki tujuanantara lain untuk mengenali topic bacaan, mengetahui pendapat orang lain (opini); untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya; mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok; dan untuk menyegarkan kembali apa yang pernah dibaca.

Saat ini teknik membaca yang dipahami adalah scanning dan skimming untuk memahami suatu bacaan secara cepat dan detail. Padahal ada satu metode lagi yang sangat bisa membantu memahami secara cepat sekaligus menganalisis suatu bacaan metode ini disebut dengan SQ3R.

SQ3R digunakan untuk mencari bahan skripsi dan mensurvey materi yang akan digunakan saat melakukan penelitian secara detail.

Metode SQ3R yang di kembangkan oleh Prof.Francis P.Robinson, seorang guru besar psikologi dari Ohio State Unifersity sejak tahun 1941.Nurhadi (1989) memberi istilah syrtabaku (survey,tanya,baca,katakana,ulang). SQ3R merupakan metode yang sangat baik untuk membaca secara intensif dan rasional. Metode ini lebih tepat di perlukan untuk keperluan studi. Karena itu metode ini di rancang menurut jenjang yang memungkinkan siswa untuk belajar sistematis,dan efisien.

### B. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas maka saya merumuskan masalah yang akan saya analisis adalah:

- 1) Seberapa besar pengaruh metode SQ3R terhadap mata kuliah *Reading for academic Purposes*.

### C. TINJAUAN PUSTAKA

Metode SQ3R yang di kembangkan oleh Prof.Francis P.Robinson, seorang guru besar psikologi dari Ohio State Unifersity sejak tahun 1941.Nurhadi (1989) memberi istilah syrtabaku (survey, Tanya, baca, katakan, ulang). SQ3R merupakan metode yang sangat baik untuk membaca secara intensif dan rasional.Metode inilebih tepat di perlukan untuk keperluan studi.Karena itu metode ini di rancangmenurut jenjang yang memungkinkan siswa untuk belajar sistematis, dan efisien. Membaca Efektif dengan SQ3R.

Ada banyak metode membaca yang ditawarkan ilmuwan. Pada kesempatan kali ini, kita akan membahas salah satunya yakni metode SQ3R. Metoda SQ3R memberikan strategi yang diawali

dengan membangun gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul/subjudul suatu bab dan dilanjutkan dengan membaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan.

Membaca dengan metoda SQ3R terdiri atas lima tahapan proses yaitu:

1. Survey atau meninjau
2. Question atau bertanya
3. Read atau membaca
4. Recite atau menuturkan
5. Review atau mengulang

### **Karakteristik Metode SQ3R**

Untuk menggunakan metode ini, sebelum membaca kita melakukan survei terhadap bacaan atau buku untuk memperoleh gambaran umum dari suatu bacaan dengan cara melihat bagian permulaan dan akhir. Misalnya, pada saat akan membaca buku, kita menyurvei terlebih dahulu judul buku, nama pengarang, nama penerbit, tahun terbit, daftar isi, kata pengantar, rangkuman, dan daftar pustaka. Setelah menyurvei buku, kita merumuskan beberapa pertanyaan untuk diri sendiri tentang bacaan tersebut yang diharapkan jawabannya ada dalam buku itu.

Untuk mengetahui penguasaan terhadap bacaan, setelah membaca, kita lakukan kegiatan menceritakan/mengutarakan kembali dengan kata-kata sendiri. Untuk membantu daya ingat, kita membuat catatan-catatan kecil.

Kegiatan membaca dengan menggunakan metode SQ3R diakhiri dengan kegiatan meninjau kembali/mengulang kembali apa yang sudah kita baca. Kita tidak perlu membaca ulang bacaan itu secara keseluruhan, tetapi hanya memeriksa bagian-bagian yang dianggap penting yang memberikan gambaran keseluruhan dari bacaan, juga untuk menemukan hal-hal penting yang mungkin terlewat pada saat kita membaca sebelumnya.

### **Langkah-langkah Metode SQ3R**

#### **Langkah 1 : Survey**

Jika kita membaca sebuah buku, apa yang pertama-tama kita lakukan? Apakah kita langsung membaca buku tersebut?

Sebelum membaca, biasanya orang menyediakan waktu beberapa menit untuk mengenal keseluruhan anatomi buku. Caranya dengan membuka-buka buku secara cepat dan keseluruhan yang langsung tampak. Anatomi buku meliputi (1) bagian pendahuluan, seperti halaman judul (judul, nama pengarang, penerbit, tempat penerbit, tahun terbit, dan sebagainya), daftar isi, halaman ucapan terima kasih, daftar tabel, dan daftar gambar (jika ada), barangkali juga halaman yang berisi persetujuan yang berwenang menerbitkan buku tersebut, dan abstraksi; (2) bagian isi buku, yang menggambarkan urutan dan tata penyajian isi buku; (3) bagian akhir buku, yaitu berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi, daftar pustaka, dan indeks.

Semua unsur dilihat secara sekilas, minimal untuk memberikan gambaran isi, kemenarikan, dan kemanfaatannya. Buku yang baik (bersifat ilmiah) hendaknya mengandung bagian-bagian buku tersebut. Jadi, dalam membaca buku tidak langsung masuk ke dalam batang tubuh bacaan tersebut. Apakah kita juga melakukan hal-hal yang sama sebelum membaca?

## Langkah 2: *Question*

Pada saat kita menghadapi sebuah bacaan, pernahkah kita mengajukan pertanyaan pada diri sendiri tentang hal-hal yang berkaitan dengan bacaan? Pertanyaan-pertanyaan itu dapat menuntun kita memahami bacaan dan mengarahkan pikiran pada isi bacaan yang akan dimasuki sehingga kita bersikap aktif. Kita tidak hanya mengikuti apa saja yang dikatakan pengarang. Kita boleh mengkritik dan mempertanyakan apa yang dikatakan pengarang sambil nanti melihat buktinya.

## Langkah 3 : *Read*

Setelah kita menyurvei dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan, kita mulai melakukan kegiatan membaca. Tidak perlu semua kalimat, kita dapat membaca dengan dituntun oleh pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan. Perlambat cara membaca kita pada bagian-bagian yang penting atau yang kita anggap sulit dan percepat kembali pada bagian-bagian yang tidak penting atau yang telah kita ketahui. Dengan demikian, kegiatan membaca kita relatif lebih cepat dan efektif, tetapi pemahaman yang menyeluruh tentang bacaan atau buku tersebut telah kita dapatkan. Pada langkah ini konsentrasi diri sangatlah penting.

## Langkah 4 : *Recite*

Setiap kita selesai membaca satu bagian berhentilah sejenak. Buatlah catatan-catatan penting tentang bagian yang dibaca itu dengan kata-kata sendiri, lakukan itu terus sampai kita selesai membaca. Catatan itu dapat berupa kutipan, simpulan, atau komentar kita. Jika kita masih mengalami kesulitan, ulangi sekali lagi bagian yang sulit itu. Catatan-catatan tersebut akan membantu kita untuk mengingat apa yang sudah dibaca agar tidak sampai terjadi begitu selesai membaca hilang pula apa yang telah kita baca.

## Langkah 5 : *Review*

Setelah kita selesai membaca buku secara keseluruhan, tinjau kembali hal-hal penting yang telah kita baca. Temukan bagian-bagian penting yang perlu untuk diingat kembali, terutama hal-hal yang telah diberi tanda atau digarisbawahi. Pengulangan kembali ini akan membantu daya ingat kita untuk memperjelas pemahaman terhadap bacaan, juga membantu menemukan hal penting yang mungkin terlewat sebelumnya. Selain itu, kita juga mendapatkan isi buku secara keseluruhan. Dari uraian di atas, kita mengetahui bahwa kegiatan membaca dengan menggunakan metode SQ3R akan lebih efektif dan efisien serta memungkinkan memberi hasil yang maksimal.

## D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, saya bertujuan menganalisis dan menunjukkan bahwa judul yang tepat untuk penelitian ini adalah *Pengaruh Pembimbing Akademik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Unsada Program Studi Sastra Inggris*. Untuk mencapai tujuan ini saya akan melakukan tahapan-tahapan dan sejumlah penelitian sebagai berikut :

- seberapa penting peran pembimbing akademik Universitas Darma Persada di Jurusan sastra Inggris dalam mengoptimalkan hasil studi mahasiswa
- peran apa saja sudah dapat yang dilakanakan dengan baik oleh para pembimbing dan peran apa saja yang belum dapat dilaksanakan dengan baik oleh para pembimbing akademik

## E. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang saya lakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada yang akan melakukan penelitian yang sama seperti yang saya lakukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Hasil dari penelitian yang saya lakukan diharapkan dapat memberi manfaat kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian seperti yang saya lakukan, dan diharapkan juga bisa digunakan sebagai masukan atau acuan untuk penelitian sejenis.
- b. Penelitian yang telah saya lakukan ini seandainya bisa diteruskan dan di kembangkan oleh peneliti lain dapat meningkatkan sistem yang ada di dunia pendidikan khususnya program jurusan sastra inggris agar menjadi lebih baik dan bermutu.
- c. Semoga hasil penelitian ini bisa dipergunakan sebaik-baiknya oleh semua pihak yang ingin mengadakan penelitian atau mempunyai masalah yang sesuai dengan penelitian saya.

## F. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian kali ini yang akan menjadi respondennya adalah mahasiswa UNSADA jurusan sastra Inggris semester IV kelas pagi dan malam yang jika di total jumlahnya 50 orang 40 dari 10 orang responden setuju bahwa metode ini sangatlah penting dan bermanfaat bagi mereka. dengan memaksimalkan semua responden untuk membuktikan penelitian yang saya lakukan ini.

Pada penelitian ini saya memfokuskan penelitian saya pada jenis penelitian mengitungan angket dengan persentase simple menggunakan rumus rasio pecahan dan persentase.

$$\underline{\text{Persentase (\%)} = (\text{bagian/seluruh}) \times 100}$$

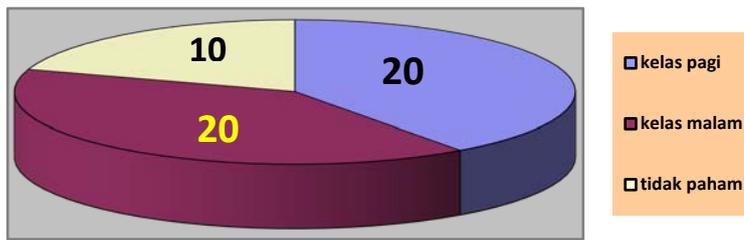
Menggunakan rumus diatas, Anda dapat mengubah rasio atau pecahan apapun menjadi persentase. Pada dasarnya, mengalikan rasio atau pecahan apapun dengan 100 akan menghasilkan persentase. Rumus yang sama dapat digunakan untuk menghitung pecahan dari nilai persentase yang diketahui. 80% dari 50 responden adalah:

$$\underline{80/100 \times 50 = 40}$$

## G. HASIL & PEMBAHASAN

### a. Hasil

Hasil saya mulai dari diagram di bawah yang menunjukkan bahawa metode SQ3R sangatlah berpengaruh dalam mata kuliah *reading for specific purposes* bagi mahasiswa yang yama metode ini akan mereka gunakan saat memulai penelitian skripsi mereka nanti.



Metode SQ3R ini memberi kemungkinan kepada pembacanya untuk menentukan apakah materi yang dihadapinya itu sesuai dengan keperluannya atau tidak. Metode SQ3R memberi kesempatan kepada para pembaca untuk bersifat fleksibel. Pengaturan kecepatan membaca untuk setiap bagian bacaan tidaklah sama. Pembaca akan memperlambat tempo kecepatan membaca untuk hal-hal yang baru baginya, atau bagian-bagian tertentu yang sangat dibutuhkannya. Sebaliknya, dia akan menaikkan tempo kecepatan bacanya, jika bagian-bagian bacaan itu kurang relevan dengan kebutuhannya atau hal-hal yang sudah dikenalnya.

Manfaat lain, pembaca dibekali dengan suatu metode belajar yang sistematis. Dengan metode ini, pencapaian hasil belajar dengan efektif dan efisien akan terjamin, apabila dibandingkan dengan belajar tanpa metode.

Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas untuk memahami ide atau gagasan yang tersurat maupun tersirat di dalam suatu bacaan yang melibatkan kerjasama beberapa komponen keterampilan berbahasa. Ada beberapa manfaat yang bisa dipetik dari penggunaan metode SQ3R. Dengan metode ini siswa akan menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada pokok bacaan. Mintowati (2003: 23) menjelaskan manfaat metode SQ3R sebagai berikut:

- a) Survey terhadap bacaan akan memberi kemungkinan pada pembaca untuk menentukan apakah bacaan tersebut sesuai dengan keperluannya atau tidak. Jika memang bacaan itu diperlukan, tentu pembaca akan meneruskan kegiatan bacanya. Jika tidak, pembaca akan mencari bahan lain yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginannya.
- b. Metode SQ3R memberi kesempatan kepada para pembaca untuk berlaku fleksibel. Artinya pengaturan kecepatan membaca untuk setiap bagian bahan bacaan tidaklah harus sama. Pembaca akan memperlambat tempo bacaannya jika menemukan hal-hal yang reletif baru baginya, hal-hal yang memerlukan pemikiran untuk memahaminya, atau mungkin bagian-bagian bacaan yang berisi informasi yang diperlukan pembaca. Sebaliknya, pembaca akan menaikkan tempo kecepatan bacanya, jika bagian-bagian bacaan itu dipandang kurang relevan dengan kebutuhannya atau mungkin bagian tersebut sudah dikenalnya.
- c. Metode SQ3R membekali pembaca untuk belajar secara sistematis.
- d. Penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran akan menghasilkan pemahaman yang komprehensif, bukan ingatan. Pemahaman yang komprehensif akan bertahan lebih lama tersimpan di dalam otak, daripada sekedar mengingat fakta.

- e. Metode SQ3R dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar dengan efektif dan efisien apabila dibandingkan dengan belajar tanpa metode.

#### H. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Sandainya metode ini tidak hanya diterapkan di mata kuliah reading saja tapi di mata kuliah lain akan sangat membantu mahasiswa jurusan sastra Inggris dalam mempersiapkan skripsi.
2. Metode SQ3R bisa membuat siswa mengingat materi bacaan yang di bacanya dalam jangka waktu lama
3. Dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R, diharapkan mahasiswa mampu memecahkan masalah, mengambil keputusan, berfikir kritis, dan berfikir kreatif sehingga hasil belajar siswa dapat juga ditingkatkan
4. Mampu memadukan kemampuan motorik dengan kemampuan kognitif serta diperlukan waktu yang relatif singkat guna memperoleh informasi yang ada dalam bacaan
5. Menggunakan metode SQ3R dalam pembelajaran akan terasa lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk memahami suatu bacaan.

#### Daftar Pustaka

- Brown, H.Douglas. 2000. **Principles of Language Learning and Teaching**. New York: Addison Wesley Longman.
- Jeremy harmer. 1998. **How to Teach English**. Pearson longman.
- Herudjati ,Purwoko. 2000. **Penelitian Tindak Kelas Dalam Bahasa Inggris**. INDEKS
- John, Willy. 2000. **Collin cobult students dictionary**. Target press.
- Prof. Sugiono. 2008. **Metode penelitian pendidikan**. ALFABETA.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. 2006. **Psikologi Pendidikan**, GRASINDO.
- Richards, Jack C and Theodore S. Rodger. 2001. **Approaches and Methods in Language Teaching**. UK: Cambridge University Press.

